

► PASAR IR. SOEKARNO

Kontraktor Tak Kooperatif, Tim Auditor Tertahan

SUKOHARJO—Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan ahli konstruksi dari Pusat Studi Ilmu Teknik (PSIT) Universitas Gadjah Mada (UGM) kembali melakukan audit Pasar Ir. Soekarno Sukoharjo, Selasa (21/1).

Kurniawan
redaksi@solopos.co.id

Sama seperti pemeriksaan Sabtu (18/1) lalu, agenda audit lanjutan itu juga diwarnai insiden pembukaan paksa pintu masuk proyek oleh petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo. Sempat pula terjadi adu mulut antara Kabid Penegak Perda Satpol PP Sukoharjo, Sunarto, dengan pemimpin PT Ampuh Sejahtera (AS), Alim Sugiantoro. Perdebatan terjadi di depan pintu masuk lokasi proyek Pasar Ir. Soekarno sekitar pukul 10.00 WIB.

Kedua pihak berbeda pendapat soal proses audit tersebut. Sunarto berkukuh proses audit harus dilakukan saat itu lantaran sudah dijadwalkan jauh-jauh hari. Selain itu, tim auditor BPK dan ahli konstruksi PSIT UGM sudah datang. Sedangkan Alim meminta proses audit ditunda hingga Rabu (22/1). Alasannya tidak ada satu pun anggota staf

► Insiden pembukaan paksa pintu pagar proyek Pasar Ir. Soekarno kembali terjadi saat tim auditor BPK dan PSIT UGM melanjutkan pemeriksaan, Selasa.

► Tim auditor dari BPK menilai sikap PT Ampuh Sejahtera yang tidak kooperatif menghambat proses audit.

dari PT AS yang bisa mendampingi auditor saat itu. Padahal menurutnya proses audit harus melibatkan perwakilan dari PT AS selaku kontraktor Pasar Ir. Soekarno.

"Kami hanya minta proses audit ditunda hingga besok [Rabu]. Hari ini tidak ada staf kami yang bisa mendampingi proses audit. Pak Aji [Manajer Teknis PT AS, Ajiyono] sedang di Semarang," kata dia.

Dia menambahkan surat undangan dari Setda Sukoharjo untuk mendampingi auditor juga baru diterimanya hari itu. "Surat baru kami terima hari ini pukul 08.55 WIB," tandas dia.

Surat Undangan

Perdebatan tersebut membuat tim auditor BPK dan PSIT UGM tertahan sekitar 15 menit di depan pintu pagar proyek. Sebelum itu tim auditor telah menunggu kedatangan

perwakilan PT AS selama beberapa menit.

Namun pada akhirnya tim Pemkab Sukoharjo tidak mempercayai penjelasan Alim. Sejurus kemudian sejumlah petugas Satpol PP membongkar rantai pengunci pintu gerbang lokasi proyek menggunakan gergaji besi, linggis, palu, dan peralatan besi lainnya.

Kepala Satpol PP Sukoharjo, Sutarmo, menyatakan pembukaan paksa pintu gerbang proyek kembali dilakukan lantaran PT AS tidak kooperatif. Padahal surat undangan sudah dilayangkan sejak beberapa hari sebelumnya. "Kami sebatas memfasilitasi tim auditor," kata dia.

Disinggung rencana gugatan hukum PT AS, dia menyatakan Pemkab Sukoharjo siap meladeni. Sementara Pengendali Teknis Audit BPK atas Pasar Ir. Soekarno, Chairil Anwar Lubis, saat diwawancarai *Espos* mengakui kejadian tersebut menghambat proses audit pasar.

Insiden terkuncinya pintur gerbang proyek pada Sabtu (18/1) dan Selasa (21/1) menurut dia sebagai bukti upaya menghambat proses audit. "Ini jelas-jelas upaya menghambat proses audit. Pihak kontraktor tidak mau bekerja sama dalam hal ini," kata dia.

Diberitakan *Solopos*, Selasa, Sekda Sukoharjo, Agus Santosa, menyiratkan adanya upaya dari pihak tertentu untuk menghambat proses audit Pasar Ir. Soekarno. Padahal hasil audit tersebut sangat dinantikan pedagang pasar.